UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Bergelut dengan Tugas Akhir: Kajian Teori Praktik Bourdieu
Najla Ratu Ramadhana Morshal, Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Ciri khas dan pola belajar mahasiswa mempengaruhi penyusunan tugas akhir, pandangan mahasiswa terhadap tugas akhir, serta pengelolaan waktu dan sumber daya selama proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi di UGM dengan delapan belas informan mahasiswa tingkat akhir dari tiga rumpun (Sains dan Medika, Agro dan Teknik, Sosial Humaniora). Penelitian ini menggunakan kerangka teori habitus, arena dan modal dari Pierre Bourdieu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik sosial yang berbeda dari berbagai rumpun membentuk ciri khas belajar: Sains dan Medika menghasilkan disiplin reaktif, Teknik dan Agro menghasilkan sistem kebut semalam (SKS), dan Sosial Humaniora menghasilkan prokrastinasi kognitif. Tugas akhir dilihat oleh mahasiswa dalam tiga tipologi: sebagai modal simbolik (syarat kelulusan), kewajiban moral, dan pembentukan diri. Pengelolaan waktu dan sumber daya adalah praktik konversi modal yaitu mahasiswa dengan modal ekonomi lebih unggul dapat fokus pada akumulasi modal budaya, sementara mahasiswa dengan modal ekonomi terbatas melakukan konversi terbalik yang merugikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyusunan skripsi merupakan fenomena sosial total dimana keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan individu, tetapi oleh keselarasan antara habitus, arena, dan modal yang dimiliki mahasiswa.

Kata kunci: tugas akhir, habitus, arena, modal, Bourdieu, antropologi pendidikan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Bergelut dengan Tugas Akhir: Kajian Teori Praktik Bourdieu
Najla Ratu Ramadhana Morshal, Prof. Dr. Setiadi, S.Sos., M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Students' learning habits and patterns influence the preparation of their final projects, their perspective on these projects, and their management of time and resources throughout the process. This study employed a qualitative ethnographic approach at UGM, involving eighteen final year student informants from three clusters (Sciences and Medicine, Agriculture and Engineering, and Social Sciences and Humanities). The study utilized Pierre Bourdieu's theoretical frameworks of habitus, field, and capital. The results indicate that distinct social practices across different clusters shape learning habits: Science and Medicine foster reactive discipline, Engineering and Agriculture foster a "cramming system" (SKS), and Social Sciences and Humanities foster cognitive procrastination. Students perceive the final thesis in three typologies: as symbolic capital (a graduation requirement), a moral obligation, and means of self formation. Time and resource management constitute capital conversion practices: students with greater economic capital can focus on accumulating cultural capital, while those with limited economic capital engage in a detrimental reserve conversion. This study concludes that thesis writing is a total social phenomenon where success is determined not only by individual intelligence but by alignment of a student's habitus, field, and capital.

Keywords: final thesis, habitus, field, capital, Bourdieu, educational anthropology